

Pendampingan Validasi Materi Uji Kompetensi pada LSP P1 Polimarin dengan Model *Spatial Learning Intercative*

M. Noor Ardiansah*, Alvianita Gunawan Putri, Mohammad Asrori,
Novitasari Eviyanti, Mohamad Haris, Rani Raharjanti, Ulfah Hidayati,
Eka Murtiasri, Sri Murtini, Susena

Jurusan Akuntansi,
Politeknik Negeri Semarang
mnardiansah@polines.ac.id

ABSTRAK: Eksistensi LSP P1 pada Polimarin sangat penting dan menentukan bekal sertifikasi kompetensi kemaritiman untuk lulusannya, namun sejauh ini belum pernah melakukan validasi materi uji kompetensi (MUK). Hal tersebut berisiko terhadap penerapan, relevansi dan reliabilitas baik teknologi, proses, teknik dan prosedur bidang maritim. Pendampingan secara intensif perlu dilakukan namun terkendala status pandemi Covid-19. Model *Spatial Learning Interactive* dilakukan agar pemahaman proses validasi materi uji kompetensi dengan pola PLOR (Problem, Location, Objective Evidence dan Reference) pada empat aspek validasi perangkat asesmen, proses asesmen, pelaksanaan asesmen dan pengambilan keputusan tercapai. Kegiatan Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi tentang konsep, proses, prosedur dan dokumentasi validasi materi uji kompetensi kepada Direktur, Manajer dan Asesor LSP. Tahapan selanjutnya adalah Penyusunan Dokumen Validasi MUK dilakukan dalam penugasan mandiri secara interaktif yang melibatkan partisipasi mitra untuk melakukan proses identifikasi dan pengecekan validasi materi uji kompetensi. Tahapan berikutnya adalah membuat loka karya terstruktur untuk mengevaluasi dokumentasi validasi oleh pendamping sekaligus merumuskan hasil baik secara daring. Tahapan evaluasi akhir dilakukan selama masa dua bulan setelah penyusunan dokumen validasi untuk mengetahui tingkat efektivitas materi uji. sehingga diharapkan dapat diperoleh dokumen materi uji kompetensi yang valid.

Kata kunci: sertifikasi kompetensi, uji validitas, MUK kemaritiman, PLOR

ABSTRACT: LSP P1 in Polimarin is crucial and specifies the provision of maritime competency certification for its graduates, but it has never validated competency test materials (CTM). This condition threatens to undermine the application, relevance, and dependability of maritime processes, procedures, and technologies. Due to the status of the COVID-19 pandemic, it is impossible to provide intensive assistance. The *Spatial Learning Interactive* model is implemented to understand the validation process of competency test materials with a PLOR pattern (Problem, Location, Objective Evidence, and Reference) on assessment device validation, assessment process, assessment implementation, and decision making. Socialization activities are done by giving the Director, Manager, and Assessor of LSP information about concepts, techniques, procedures, and documentation for validating competency test materials. The next step is to create the CTM Validation Document, an interactive, independent assignment in which partners help with the identification process and check the validity of competency test materials. The next step is to make the CTM Validation Document. This process is done with the help of a collaborative, independent assignment in which partners help with the identifying people process and check the accuracy of materials used for competency tests.

Keywords: certification competency, validity assessment, maritime competency test materials, PLOR,

PENDAHULUAN

Dinamika teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengakselerasi perguruan tinggi untuk menyelaraskan capaian kompetensi lulusannya dengan dunia kerja dan industri (Tobing dan Manurung, 2021). Paradigma tersebut bagi pendidikan tinggi dirumuskan oleh pemerintah dalam konsep, misalnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka menurut Zubaidi *et al.*, (2019). Konsep tersebut berorientasi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memperkuat kompetensi diri dengan kesempatan menempuh pembelajaran di luar program studi secara memadai (Riana & Sugiarti, 2020).

Politeknik sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi menindaklanjuti konsep KMMB dengan mengembangkan pendidikan berbasis kompetensi kerja kepada mahasiswa (Rivolindo *et al.*, 2019). Kompetensi menjadi bagian terintegrasi dalam pembelajaran dan pembentukan karakter mahasiswa. Kurikulum didesain

dengan memasukkan muatan kompetensi baik dalam aspek *knowledge, skill* maupun *attitude* yang terimplementasikan dalam pola pendidikan dan pengajaran (Rahman, 2022 dan Jaenudin *et al.*, 2017). Capaian pembelajaran lulusan disesuaikan dengan capaian jenjang kualifikasi nasional Indonesia sehingga dunia kerja dan industri dapat mengenali dan memilih kualifikasi lulusan secara tepat (BNSP, 2017).

Polimarin sebagai politeknik kemaritiman yang berlokasi di Semarang, berorientasi pada penyediaan dan peningkatan sumber daya bidang kemaritiman yang berkualitas dan berdaya saing global. Polimarin mendirikan LSP P1 pada 2018 dengan 5 skema sertifikasi: *Logistic Supervisor, Boarding Officer, Export Officer, Import Officer* dan *Warehouse Supervisor*. Materi uji kompetensi untuk tiap skema perlu selalu dievaluasi, dikaji dan disesuaikan agar dapat memenuhi standar dan perkembangan yang ada sehingga valid untuk mengukur capaian

kompetensi (Fathurrochim & Solikin, 2017).

LSP P1 Polimarin sejak 2018 telah mengembangkan lima skema sertifikasi kompetensi bidang kemaritiman, namun belum pernah diukur relevansinya dengan kebutuhan dan perkembangan industri. Kondisi tersebut berisiko terhadap materi uji kompetensi yang mengalami jeda dan ketidaksesuaian dengan perkembangan kemaritiman, baik teknologi, proses, teknik dan prosedur berkembang sehingga tingkat penerapannya berkurang. Hal tersebut perlu dihindari dengan melakukan validasi materi uji kompetensi dalam skema tersebut sesuai dengan perkembangan.

Pandemi yang melanda Indonesia dengan penerapan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mengakibatkan aktivitas validasi materi uji kompetensi yang seharusnya intensif tidak dilakukan sehingga metode

pembelajaran yang spasial namun interaktif (Gagnon, 1986)

METODE

Pelaksanaan pendampingan validasi materi uji kompetensi LSP P1 Polimarin seluruhnya dilakukan secara daring karena kondisi, dengan langkah sebagai berikut:

1. **Sosialisasi**, dilakukan dengan menyampaikan materi terhadap konsep, proses, prosedur dan dokumentasi validasi materi uji kompetensi kepada Direktur, Manajer dan Asesor,
2. **Penyusunan Dokumen Validasi**, dilakukan dalam penugasan mandiri yang melibatkan khalayak sasaran untuk melakukan proses identifikasi dan pencermatan materi uji kompetensi secara daring. Tahapan berikutnya adalah membuat loka karya terstruktur untuk mengevaluasi dokumentasi validasi oleh pendamping sekaligus merumuskan hasil. Proses loka karya dan dokumentasi

dilakukan secara daring yang secara langsung dilakukan interaktif.

3. **Evaluasi** dilakukan selama masa dua bulan setelah penyusunan dokumen validasi untuk mengetahui tingkat efektivitas materi uji sehingga diharapkan dapat diperoleh dokumen uji yang telah tervalidasi.

Metode Spatial Learning Interactive didasarkan pada premis bahwa pembelajaran yang mendalam, bermakna, dan di personalisasi terjadi ketika peserta didik memiliki akses ke berbagai sumber informasi, komunitas belajar yang mendukung dan kesempatan dan ruang untuk berinteraksi dengan informasi dan dengan orang lain. Chowdhury, Fenton dan Aoki (2021). Tumpang tindih dari ketiga konstruksi ini membuat apa yang disebut ruang interaktif. Pendekatan SLI ini dikembangkan sebagai solusi pendampingan validasi materi uji kompetensi karena tidak

dapat berinteraksi secara langsung (Mohl, 1981).

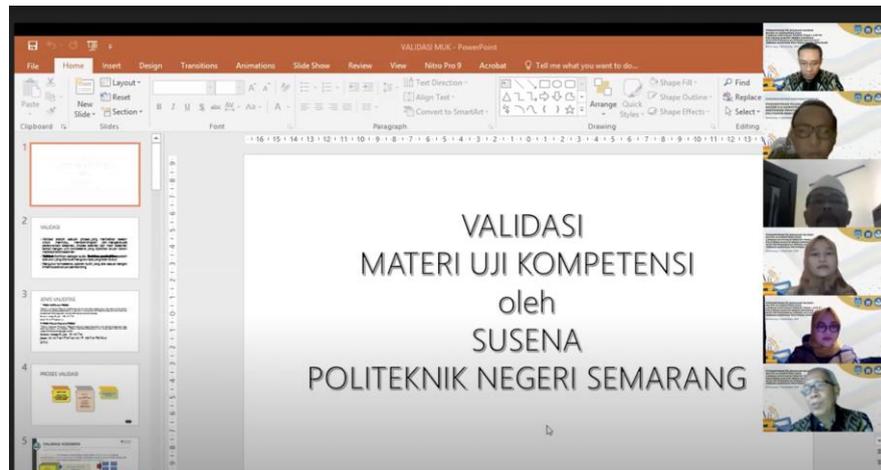
PEMBAHASAN

Tahapan pendampingan terbagi menjadi tiga bagian: koordinasi dan komunikasi, pelaksanaan pendampingan dan tindak lanjut. Tahap awal pelaksanaan pengabdian adalah koordinasi dan komunikasi dengan mitra. Situasi pandemi covid-19 mengakibatkan komunikasi dilaksanakan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengabdian, dengan memperhatikan aspek efektivitas dan efisiensi.

Hasil koordinasi dengan pihak Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarin) disepakati pendampingan awal yang berupa Pendampingan Validasi MUK di LSP Polimarin yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021 secara daring. Peserta dari Polimarin sejumlah 20 peserta yang merupakan asesor LSP 1 Polimarin. Sambutan pembukaan dilakukan

oleh Direktur Politeknik Maritim Negeri Indonesia Bp. Ir. Akhmad Nuryanis, M.T. yang

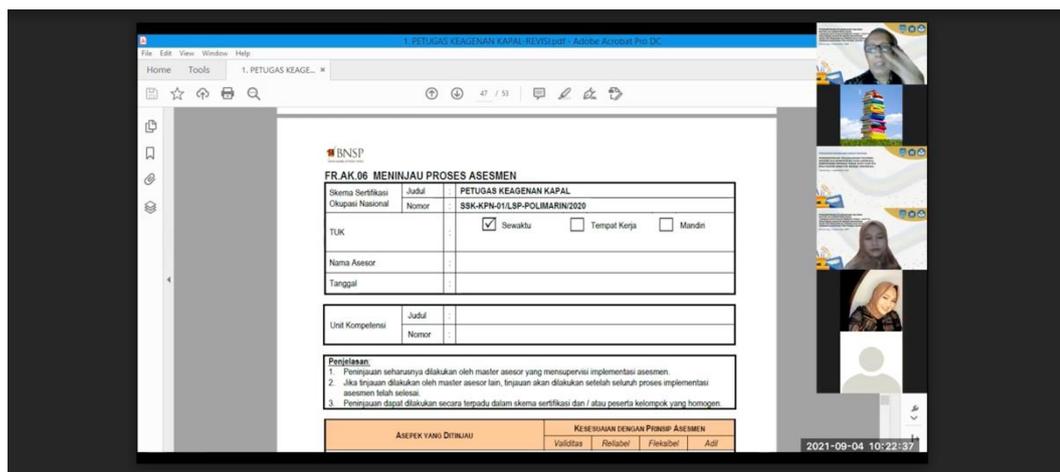
menyampaikan pentingnya materi dan keberlanjutan untuk penguasaan kompetensi.



Gambar 1. Penyampaian Sosialisasi Materi



Gambar 2. Diskusi dan Pembahasan Materi



Gambar 3. Pengisian Dokumen Validasi Materi Uji Kompetensi

Penyampaian materi seperti Gambar 1, dilakukan oleh Drs. Susena, M.S. selaku nara sumber yang berpengalaman dalam proses validasi materi uji kompetensi sekaligus Master Asesor Kompetensi dari BNSP, dimana tahapan yang akan dilakukan adalah memverifikasi untuk melihat kesesuaian dengan pedoman BNSP, lalu memvalidasi dengan acuan pembanding SKKNI atau capaian pembelajaran (kurikulum) agar bukti yang diberikan cocok dengan standar kompetensi, lalu tahapan terakhir adalah dengan merekomendasikan perbaikan.

Materi disajikan dengan memberikan lingkungan

validasi materi asesmen yang dilakukan dengan menguji kualitas asesmen, apakah memenuhi syarat pengumpulan bukti dan apakah keputusan asesmen telah memenuhi prinsip asesmen serta dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang memadai. Adapun proses validasi asesmen adalah:

1. **Proses pemeriksaan kualitas asesmen** : dengan meninjau, membandingkan, meneliti dan mengevaluasi kesesuaian dengan standar kompetensi yang ada.
2. **Validasi asesmen** yang dilakukan adalah asesmen, merencanakan asesmen, menginterpretasikan

standar kompetensi, interpretasi standar lain, seleksi dan penerapan perangkat asesmen, bukti-bukti yang dikumpulkan dan proses pengambilan keputusan yang memenuhi aturan bukti yaitu valid, asli, terkini dan memadai. Bukti-bukti tersebut harus memenuhi prinsip asesmen yaitu valid, reliabel, fleksibel dan adil.

3. **Memberikan rekomendasi** untuk perbaikan yang harus dilakukan oleh LSP P1 Polimarin.

Saat pemberian materi oleh narasumber, peserta menyimak penyampaian materi dengan seksama dengan memperhatikan sajian dokumen yang diberikan oleh narasumber. Saat narasumber memberikan penjelasan, narasumber memberikan tanda-tanda atau catatan dalam contoh materi uji kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi agar

mempermudah pemahaman peserta sehingga memperlancar dalam proses validasi materi uji kompetensi.

Peserta sangat antusias ketika sesi tanya jawab berlangsung karena minat dan perhatian peserta terhadap topik yang sedang dibahas. Berbagai masalah dikemukakan, antara lain:

1. Dalam proses penyusunan MAPA, pihak polimarin sudah bekerja sama dengan industri, namun pada saat pre-lisensi ternyata pihak POLIMARIN masih menggunakan form lama, padahal pihak BNSP menghendaki menggunakan form yang baru, sehingga menyebabkan adanya temuan.
2. Siapakah pihak validator yang seharusnya memvalidasi agar proses validasi segera selesai.
3. Proses pengisian ceklist FR.AK.06 Meninjau Proses Asesmen.

Narasumber memberikan penjelasan dari berbagai pertanyaan yang diberikan oleh peserta sambil menampilkan dokumen terkait agar mempermudah pemahaman peserta. Proses penyampaian materi, diskusi dan penguatan diakhiri dengan kesepakatan untuk tindak lanjut proses validasi dengan mengirimkan MUK.

Selama April sampai September 2021, dilaksanakan workshop untuk memantau perkembangan proses validasi materi uji kompetensi melalui pertemuan daring melalui zoom. Tiap peserta workshop memilih satu skema kompetensi dan perangkat asesmen yang akan divalidasi. Peserta saling berinteraksi dalam menguji materi uji kompetensi kemudian saling berbagi peran antara sebagai asesor dan asesi untuk menguji penerapan materi uji kompetensi. Proses pembelajaran dengan saling akases dan berbagi secara interaktif mendukung

pemenuhan target validasi secara efektif.

Tim pengabdian memantau perkembangan proses validasi MUK LSP P1 secara daring melalui *whatsapp* dan rekaman *zoom meeting*. Sampai dengan bulan Oktober 2021, LSP P1 sudah menunjukkan kemajuan dalam proses validasi MUK. Selain menyiapkan MUK nya, pihak LSP P1 juga harus menentukan pihak-pihak terkait yang berkompeten dengan proses penyusunan validasi MUK tersebut

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan validasi materi uji kompetensi pada LSP P1 berjalan dengan lancar dan efektif menggunakan metode *Spatial Learning Intercative*. Kegiatan Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi tentang konsep, proses, prosedur dan dokumentasi validasi materi uji kompetensi kepada Direktur, Manajer dan Asesor. Tahapan selanjutnya adalah penyusunan dokumen

validasi MUK dilakukan dalam penugasan mandiri yang melibatkan partisipasi mitra secara interaktif untuk melakukan proses identifikasi dan pencermatan validasi materi uji kompetensi. Tahapan berikutnya adalah membuat loka karya terstruktur untuk mengevaluasi dokumentasi validasi oleh pendamping sekaligus merumuskan hasil baik secara luring maupun daring dengan interaktif dan saling berkolaborasi. Tahapan evaluasi akhir dilakukan selama masa dua bulan setelah penyusunan dokumen validasi untuk mengetahui tingkat efektivitas materi uji. sehingga diharapkan dapat diperoleh dokumen uji yang telah tervalidasi. LSP P1 sudah menunjukkan kemajuan dalam proses validasi MUK. Selain menyiapkan MUK nya, pihak LSP P1 juga harus menentukan pihak-pihak terkait yang berkompeten dengan proses penyusunan validasi MUK tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktur, Ketua Jurusan Polines, Direktur Polimarin dan pimpinan LSP P1 Polimarin atas kontribusi dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- BNSP. (2017). *Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Bagi Lulusan SMK*. Kemdikbud.Go.Id. <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/2289/pedoman-pelaksanaan-sertifikasi-kompetensi-bagi-lulusan-smk>
- Chowdhury, T. G., Fenton, A. A., & Aoki, C. (2021). Effects of adolescent experience of food restriction and exercise on spatial learning and open field exploration of female rats. *Hippocampus*, *31*(2), 170-188.
- Fathurrochim, M. R., & Solikin, M. (2017). Pelaksanaan Uji Kompetensi Di Tuk Tkr Lsp-P1 Smk Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, *XIX*(2), 85–98. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/otomotif-s1/article/view/10149>
- Gagnon, D. M. (1986). *Interactive versus observational media: The influence of user control and cognitive styles on spatial learning*. Harvard University.
- Harjaya, S. (2017). *LSP: Persyaratan & Cara Pendirian LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)*. Sertifikasibnsp.Com.

- <https://sertifikasibnsp.com/lsp/>
- Jaenudin, D., Wiratno, A., & Putri, N. K. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Aset dan Pengendalian Intern Manajemen Aset Tetap Terhadap Keandalan Informasi Aset Tetap pada SKPD Pemda Kabupaten Cirebon. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember, 3*, 1–18.
- Mohl, R. (1981). *Cognitive space in the interactive movie map: an investigation of spatial learning in virtual environments* (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology).
- Rahman, A. (2022). Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan. *Adiba: Journal Of Education, 2*(1), 122-132.
- Riana, R., & Sugiarti, R. (2020). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. In *USM*. <https://repository.usm.ac.id/files/proceeding/A021/A021-20201225065132.pdf>
- Rivolindo, Riyanto, B., & Sita, L. P. (2019). Pembinaan dan Pembentukan Nilai-nilai Karakter pada Taruna Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 4*(1), 1–6.
- Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 1*, 51–56. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8>
- Tobing, F., & Manurung, N. (2021). Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi Melalui Kerjasama Kemitraan Dengan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA).
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business, 3* (2), 68. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17579>